

Ibadah Doa Surabaya, 11 Desember 2013 (Rabu Sore)

Disertai dengan puasa

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dan bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1: 9

1:9. *Aku, Yohanes, saudara dan sekutumu dalam kesusahan, dalam Kerajaan dan dalam ketekunan menantikan Yesus, berada di pulau yang bernama Patmos oleh karena firman Allah dan kesaksian yang diberikan oleh Yesus.*

Rasul Yohanes dibuang ke Pulau Patmos bukan karena berbuat jahat, tetapi karena **firman Allah dan kesaksian Yesus**.

Rasul Yohanes mengalami sengsara daging karena firman Allah (meja roti sajian) dan karena kesaksian Yesus (pelita emas).

Salah satu bentuk sengsara daging bagi kita adalah **berpuasa**, seperti pada malam hari ini. Ini mirip dengan apa yang dialami Rasul Yohanes di Pulau Patmos.

Matius 6: 17

6:17 *Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu,*

Tanda puasa yang benar adalah

1. *â€œminyakilah kepalamuâ€œ*.
'minyak' = Roh Kudus (**pelita emas**).
'kepala' = pikiran.

Bila digabung *â€œminyakilah kepalamuâ€œ* adalah pikiran diurapi atau disucikan oleh Roh Kudus.

2. *â€œcucilah mukamuâ€œ*.

'cuci' = basuh dengan air) = firman Allah (**meja roti sajian**).

'muka (wajah)' = hati.

Bila digabung *â€œcucilah mukamuâ€œ* adalah penyucian hati oleh firman Allah.

Dalam berpuasa inilah kita sama seperti Yohanes di pulau Patmos yang memiliki tanda meja roti sajian dan pelita emas.

Dulu Rasul Yohanes dibuang ke Pulau Patmos mengalami sengsara daging untuk firman Allah (meja roti sajian) dan kesaksian Yesus (pelita emas).

Bagi kita sekarang, kita **berpuasa**, tidak usah dibuang ke Pulau Patmos.

BERPUASA = sengsara daging karena firman Allah (meja roti sajian) dan karena Roh Kudus (pelita emas) = sengsara daging untuk mengalami **penyucian hati dan pikiran** oleh pekerjaan firman Allah dalam urapan Roh Kudus (firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua).

Penyucian hati dan pikiran = **PENYUCIAN DAHI** (istilah di Alkitab).

Wahyu 13: 16-18

13:16 *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,*

13:17 *dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.*

13:18 *Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.*

Mengapa dahi harus disucikan? sebab antikris sedang mengincar dahi dan tangan anak Tuhan/hamba Tuhan untuk dimeterai/dicap dengan 666.

Jika dimeterai dengan 666, jadi sama seperti perempuan bungkuk 18 tahun di Bait Allah. Berada di Bait Allah merupakan

gambaran bahwa dia adalah seorang hamba Tuhan/pelayan Tuhan. **Artinya:** hamba Tuhanpun bisa dicap oleh antikris.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri⁽¹⁾ dan menjadi hamba uang⁽²⁾. Mereka akan membual⁽³⁾ dan menyombongkan diri⁽⁴⁾, mereka akan menjadi pemfitnah⁽⁵⁾, mereka akan berontak terhadap orang tua⁽⁶⁾ dan tidak tahu berterima kasih⁽⁷⁾, tidak mempedulikan agama⁽⁸⁾,

3:3. tidak tahu mengasih⁽⁹⁾, tidak mau berdamai⁽¹⁰⁾, suka menjelekkan orang⁽¹¹⁾, tidak dapat mengekang diri⁽¹²⁾, garang⁽¹³⁾, tidak suka yang baik⁽¹⁴⁾,

3:4. suka mengkhianat⁽¹⁵⁾, tidak berpikir panjang⁽¹⁶⁾, berlagak tahu⁽¹⁷⁾, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah⁽¹⁸⁾.

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya **mereka memungkiri kekuatannya**. Jauhilah mereka itu!

= orang yang beribadah tetapi dicap oleh antikris, sebab dahinya tidak disucikan.

Berada di Bait Allah sudah baik, tetapi jika tidak mengalami penyucian dahi semua akan sia-sia (hanya dicap dengan 666). **Yang benar adalah** kita berusaha ke Bait Allah dan di Bait Allah kita berusaha mengalami penyucian hati dan pikiran (penyucian dahi).

â[?] lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allahâ[?] = tidak taat.

â[?] Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah merekaâ[?] = hamba Tuhan, pelayan Tuhan, anak Tuhan.

Dalam **2 Timotius 3: 1-5**, di akhir zaman justru hamba Tuhan/anak Tuhan diincar oleh antikris agar dahinya dicap dengan 666.

Bukti kehidupan anak Tuhan/hamba Tuhan yang dicap 666 yaitu tetap mempertahankan 18 sifat tabiat daging, sampai dengan tidak taat dalam bekerja, bersekolah, menikah, melayani.

Jika sudah dicap 666 oleh antikris, maka tubuhnya daging (6), jiwanya daging (6), rohnya daging (6).

Akibatnya adalah

1. Hidupnya tampil seperti binatang buas. Binatang buas hanya mengikuti hawa nafsu/keinginan/naluri. Jika lapar, binatang buas akan memakan siapa saja (tidak pandang siapapun).
2. Menjadi sama dengan antikris yang akan dibinasakan untuk selamanya.

Mengapa sudah berada didalam Bait Allah (sudah beribadah melayani), **tetapi dicap oleh antikris?** sebab menolak kuasa ibadah = menolak pekerjaan Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua. **Contoh:** beribadah hanya untuk bersenang-senang saja, dalam ibadah mencari firman yang sedikit dan firman yang tidak keras (yang enak-enak saja).

Biarlah kita berdoa agar ibadah pelayanan kita selalu mengutamakan pemberitaan/pembukaan firman pengajaran yang benar untuk mengubah kehidupan kita.

Didalam ibadah kita sudah mendengar firman pengajaran yang benar (sudah disucikan dan diubahkan), **tetapi masih perlu ditambah dengan puasa**, sebab kita berlomba dengan waktu dan Yesus akan segera datang ke dua kali. Puasa berguna untuk mempercepat proses penyucian.

Jadi lewat berpuasa kita mengalami penyucian dahi untuk ditulisi atau dimeterai oleh Tuhan.

Ada dua hal yang akan dituliskan/dimeteraikan oleh Tuhan di dahi kita yaitu

1. Ulangan 11: 18-19

11:18. Tetapi kamu harus menaruh perkataanku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu; kamu harus mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu.

11:19 Kamu harus mengajarkannya kepada anak-anakmu dengan membicarakannya, apabila engkau duduk di rumahmu dan apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun;

â[?] perkataankuâ[?] = firman Tuhan.

Yang pertama adalah **dimeteraikan firman Allah**.

Proses menerima meterai firman Allah di dahi (termasuk hati):

- Mendengar firman Allah dengan sungguh-sungguh,
- mengerti firman Allah,
- percaya/yakin kepada firman Allah.

Mendengar firman Allah sampai mengerti dan percaya kepada firman Allah= **firman Allah dicap di dahikita**.

- praktek firman Allah= **firman Allah dicap di tangankita**.

Jika dahi dan tangan dicap oleh firman Allah, hasilnya:

- Kita mengalami penyucian dari 6 dosa yang mendarah daging dalam hidup kita.
Agar firman mendarah daging dalam kehidupan kita, dosa yang mendarah daging harus disingkirkan.

1 Korintus 5: 11

5:11 Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul⁽¹⁾, kikir⁽²⁾, penyembah berhala⁽³⁾, pemfitnah⁽⁴⁾, pemabuk⁽⁵⁾ atau penipu⁽⁶⁾; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.

ââ dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-samaââ = tidak boleh berfellowship dengan orang yang mempertahankan 6 dosa.

6 dosa yang mendarah daging yang harus disucikan yaitu

- a. Cabul = dosa kawin mengawinkan.
- b. Kikir = tidak bisa memberi.
- c. Penyembahan berhala = termasuk juga serakah.
- d. Pemfitnah.
- e. Pemabuk = dosa makan minum.
- f. Penipu = dusta.

Kita disucikan dari 6 dosa yang mendarah daging sampai tidak ada dusta lagi.

Bukti dahi dan tangan dicap firman adalah tidak ada dusta lagi.

Dusta ini gambaran nabi palsu. Nabi palsu dengan antikris adalah satu. Jika masih ada dusta, berarti ada juga antikris (dicap oleh antikris).

- Kita mengalami pembaharuan/keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani.

Ulangan 11: 19

11:19 Kamu harus mengajarkannya kepada anak-anakmu dengan membicarakannya, apabila engkau duduk di rumahmu dan apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun;

Tanda keubahan hidup adalah mulut/lidah hanya membicarakan firman Allah:

- a. Bersaksi tentang firman Allah.
- b. Berkata-kata yang sesuai dengan firman Allah = berkata benar dan menjadi berkat bagi orang lain.

Jika dahi dan tangan dicap firman Allah, maka antikris sudah tidak ada kesempatan lagi untuk memeterai kita.

2. Keluaran 28: 36, 38

28:36 Juga haruslah engkau membuat patam dari emas murni dan pada patam itu kauukirkanlah, diukirkan seperti meterai: Kudus bagi TUHAN.

28:38 Patam itu haruslah ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap segala yang dikuduskan oleh orang Israel, yakni terhadap segala persembahan kudusnya; maka haruslah patam itu tetap ada pada dahinya, sehingga TUHAN berkenan akan mereka.

Yang kedua adalah **dahi ditulisi/dimeteraikan nama Tuhan** (*ââ Kudus bagi Tuhanââ*).

Filipi 2: 8-11

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, la telah merendahkan diri-Nyadan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Yesus sudah diberikan nama di atas segala nama, kita juga akan dimeteraikan kalau menjadi sama dengan Yesus.

Bukti/praktek jika dimeteraikan nama Tuhan:

- Merendahkan diri== **rendah hati**= kemampuan untuk mengaku dosa. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi.

Rendah hati itu pasangannya adalah lemah lembut. **Lemah lembut**= kemampuan untuk mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Jika dahi dicap oleh antikris, maka tidak mau mengaku dosa (bertahan dalam dosa) dan tidak mau mengampuni (dendam).

Jika kita mengakui dosa kita dan mengampuni dosa orang lain=**dosa diselesaikan**, maka kita mengalami damai sejahtera.

Damai sejahtera adalah bukti ada nama Yesus.

- Taat dan setia dalam ibadah pelayanan(seperti Yesus taat sampai mati di kayu salib).
- Kita mengalami kuasa kemenangan atas setan tritunggal(ayat 10-11), sehingga lidah hanya mengaku Yesus dalam kemuliaan = lidah hanya menyembah Yesus (Haleluya Yesus).

Kidung Agung 8: 5-7

8:5. Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya? --Di bawah pohon apel kubangunkan engkau, di sanalah ibumu telah mengandung engkau, di sanalah ia mengandung dan melahirkan engkau.

8:6 --Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!

8:7 Air yang banyak tak dapat memadamkan cinta, sungai-sungai tak dapat menghanyutkannya. Sekalipun orang memberi segala harta benda rumahnya untuk cinta, namun ia pasti akan dihina.

Jika dahi kita dimeteraikan oleh firman Allah dan nama Tuhan, maka **POSISI KITA** adalah **dimeteraikan pada hati dan tangan Tuhan.**

Dimeteraikan di hati dan di tangan, sama seperti bayi yang di gendong.

Hasilnya:

- kita tidak pernah dilupakan oleh Tuhan. Artinya:
Tuhan selalu memperhatikan, memperdulikan, mengerti keadaan kita dan bergumul untuk kita.
- kita seperti bayi yang tak berdaya dalam gendongan tangan Tuhan(bayi digendong di dada dan di tangan). **Artinya:**
 - Tuhan selalu memelihara kehidupan kita sekalipun tak berdaya/sekalipun mustahil. Ini seperti bayi yang tidak bisa apa-apa.

Gaji, toko dan semuanya hanyalah sarana, tetapi **hidup kita yang sesungguhnya ada dalam tangan Tuhan.**
 - Tuhan sanggup menolong untuk menyelesaikan segala masalah sampai dengan masalah yang mustahil.
 - Tuhan sanggup menghapus air mata kita= Tuhan memberikan masa depan yang berhasil, indah dan bahagia.

Jika bayi menangis pasti tidak dibiarkan terus, tetapi akan ditolong sampai air matanya berhenti.

- Tuhan sanggup untuk memandikan kita dari kotoran-kotoran dosa (bayi-bayi dimandikan dari kotoran-kotoran, sebab bayi tidak bisa mandi sendiri) = Tuhan menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna sama mulia seperti Dia (sampai seperti bayi yang tidak bisa berbuat dosa).

Jika Tuhan Yesus datang kembali ke dua kali, kita diangkat bersama-sama dengan Dia di awan-awan yang permai, kita bertemu dengan Dia muka dengan muka. Kita masuk ke Firdaus, sampai masuk ke tahta Yerusalem baru.

- **Wahyu 22: 3-4**

*22:3 Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnyadan hamba-hambanya akan beribadah kepada-Nya,
22:4 dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.*

Jika kita sudah sampai ditahta Tuhan, kita masih dimeteraikan lagi oleh Tuhan untuk menjadi milik Tuhan selama-lamanya.

Hasil yang ketiga: kita duduk bersanding di tahta Tuhan bersama dengan Tuhan, menjadi mempelai wanita Tuhan= kita menjadi milik Tuhan selama-lamanya yang tidak bisa diganggu gugat oleh apapun.

Tuhan memberkati.